

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, kualitas laba dan penghindaran pajak terhadap *Book-Tax Difference* pada perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2015. Berdasarkan pengujian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Book-Tax Difference*. Jadi, jika tingkat Profitabilitas meningkat, maka indikasi adanya *Book-Tax Difference* akan menurun. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung melakukan manajemen pajak, sehingga perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang disajikan pada laporan keuangan akan menjadi rendah.

Likuiditas dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *Book-Tax Difference*. Oleh sebab itu, jika likuiditas mengalami kenaikan, maka *BTD* tidak akan berpengaruh. Jadi, besar atau kecilnya likuiditas tidak akan mempengaruhi perilaku manajemen dalam melakukan upaya manajemen laba untuk mengurangi pajak

Kualitas laba dalam penelitian ini juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Book-Tax Difference*. Jadi, jika kualitas laba perusahaan meningkat, maka tidak akan mempengaruhi *book-tax difference* dikarenakan yang lebih dipengaruhi oleh kualitas laba adalah konsistensi dari *book-tax difference*, bukan dari *BTD* itu sendiri.

Sedangkan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dalam penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap *Book-Tax Difference*. Jadi, jika *book-tax difference* meningkat, maka ETR akan menurun dan mencerminkan pengoptimalan pajak yang dilakukan oleh perusahaan menjadi lebih baik.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, ada beberapa implikasi dari penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan rasio *Return on Asset* dalam penelitian ini terbukti dapat mendeteksi adanya perbedaan laba akuntansi dan laba pajak (*Book-Tax Difference*) yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam upaya melakukan tindakan manajemen laba untuk mengurangi pengenaan pajak perusahaannya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak investor untuk membantu menilai perusahaan apakah perusahaan tersebut patuh dalam hal pembayaran dan penyajian pajak penghasilan badan, sehingga dapat membantu para investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Selain itu penelitian ini juga dapat membantu pihak fiskus untuk melakukan pemeriksaan pajak terhadap perusahaan-perusahaan yang mempunyai indikasi melakukan manajemen laba dan manajemen pajak untuk mengurangi pengenaan pajak perusahaannya.
2. Tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* tidak mempengaruhi beda laba akuntansi dan laba fiskal. Hal tersebut terjadi

karena untuk melakukan manajemen pajak tidak perlu melihat dari tingkat likuiditas suatu perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

3. Perhitungan kualitas laba yang dilakukan dalam penelitian ini tidak dapat mendeteksi adanya pengaruh kualitas laba terhadap beda laba akuntansi dan laba pajak. Kualitas laba hanya melihat dari sisi konsistensi *book-tax difference*, bukan dari *book-tax difference* itu sendiri. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengetahui kalau kualitas laba tidak terlalu dapat mencerminkan adanya perbedaan laba akuntansi dan laba pajak yang dilakukan atas manajemen laba ataupun manajemen pajak yang dilakukan oleh pihak perusahaan.
4. Dalam mengukur tindakan penghindaran pajak menggunakan proksi *effective tax rates* dan dalam penelitian ini dibuktikan bahwa ETR memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Book-Tax Difference*. Sehingga jika tingkat ETR naik, beda laba akuntansi dan laba fiskal akan turun ataupun sebaliknya, jika BTD meningkat maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan akan menurun. Penelitian mengenai penghindaran pajak sangat penting untuk dilakukan karena penghindaran pajak itu sendiri bisa sangat merugikan negara dikarenakan mengurangnya pendapatan negara dari sektor perpajakan. Pemerintah dapat menggunakan *effective tax rates* untuk mendeteksi penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan untuk memperbaiki kelemahan dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pemisahan antara *normal book-tax difference* dan *abnormal book-tax difference*.
2. Menambahkan faktor-faktor lain yang sekiranya dapat memperkaya dan memperluas penelitian ini.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sektor perusahaan-perusahaan lain seperti perusahaan properti, perusahaan tambang, bank atau perusahaan lain yang mempunyai regulasi pajak khusus.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode pengamatan yang lebih lebar agar hasil penelitian bisa menjadi lebih bervariasi.